

Volume 10 Nomor 2 Agustus 2025
E-ISSN 2541-0938 P-ISSN 2657-1528

JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI JURKAMI

JURKAMI

VOLUME 10
NOMOR 2

SINTANG
AGUSTUS
2025

DOI
10.31932

E-ISSN
2541-0938
P-ISSN
2657-1528

PENGARUH *LOVE OF MONEY*, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN *SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET

Muhammad Fauzan Pratama ✉, **Trisno Martono**², **Feri Setyowibowo**³
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Sebelas Maret, Indonesia¹²³
✉Corresponding Author Email: pramuhammado41@student.uns.ac.id

Article History:

Received: March 2025
Revision: June 2025
Accepted: June 2025
Published: August 2025

Keywords:

Entrepreneurial
Interest, Love of
Money, Family
Environment, And Self-
Efficacy.

Abstract:

In an increasingly competitive era of globalization, interest in entrepreneurship has become an important factor in creating jobs and driving economic growth. This study aims to determine the influence of 1) love of money, 2) family environment, and 3) self-efficacy on interest in entrepreneurship. This study uses a quantitative method with a descriptive approach. The population for this study consists of 253 students from the Economics Education Program, Faculty of Teacher Training and Education, graduating classes of 2021 and 2022. The sampling technique employed proportional stratified random sampling. The sample size for this study was 155 students. Data collection was conducted using a questionnaire. The results of the study showed that (1) love of money had a significant positive effect on entrepreneurial interest with a significance value of 0.005, (2) family environment with a significance value of 0.000, (3) self-efficacy had a significant positive effect on entrepreneurial interest with a significance value of 0.010.

Sejarah Artikel:

Diterima: Maret 2025
Direvisi: Juni 2025
Disetujui: Juni 2025
Diterbitkan: Agustus 2025

Kata kunci:

Minat Berwirausaha,
Love of Money,
Lingkungan Keluarga,
Self Efficacy.

Abstrak:

Di era globalisasi yang semakin kompetitif, minat berwirausaha menjadi salah satu faktor penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari 1) *love of money* 2) lingkungan keluarga 3) *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan angkatan 2021 dan 2022 yang berjumlah 253 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan proporsional stratified random sampling. Sampel yang didapat pada penelitian ini sebanyak 155 mahasiswa. Teknik pengambilan data pada penelitian ini menggunakan angket kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *love of money* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi sebesar 0,005, (2) lingkungan keluarga dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, (3) *self efficacy* berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikansi 0,010.



How to Cite: Muhammad Fauzan Pratama, Trisno Martono, Feri Setyowibowo. 2025. *PENGARUH LOVE OF MONEY, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN SELF EFFICACY TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS SEBELAS MARET*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI), 10 (2) DOI : [10.31932/jpe.v10i2.4598](https://doi.org/10.31932/jpe.v10i2.4598)



PENDAHULUAN

Sumber daya yang terdapat dalam sebuah negara baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia merupakan aset dalam melakukan pembangunan. Namun, pada kenyataannya terdapat permasalahan pada pemanfaatan sumber daya tersebut sehingga kemakmuran dirasakan masih minimal (Hudaya et al., 2023).

Problem mengenai ketenagakerjaan muncul dikarenakan lonjakan tenaga kerja tetapi tidak dibarengi dengan lapangan kerja yang ada (Hadyastiti et al., 2020). Sebuah solusi dalam menjawab persoalan tersebut dengan menciptakan lapangan pekerjaan berupa berwirausaha. Kewirausahaan juga menjadi parameter penentu perkembangan ekonomi dikarenakan penyelesaian terhadap masalah pengangguran (Wang et al., 2022).

Perlu diketahui bahwa data *tracer study* oleh CDC UNS (2023), menunjukkan mahasiswa lulusan Pendidikan Ekonomi UNS pada tahun 2023 yang berwirausaha hanya sebesar 7.2%, sehingga menunjukkan bahwa minat mahasiswa pada berwirausaha masih rendah. Penanaman minat berwirausaha merupakan hal yang berguna untuk menciptakan keinginan dan merubah pola pikir dari mencari pekerjaan menjadi menciptakan lapangan pekerjaan (Arseto & Fitriyaningsih dalam Wijayanti et al., 2023). Maka dari itu, perlu adanya tindakan untuk memunculkan jiwa kewirausahaan salah satunya yaitu dengan merubah pola pikir atau mindset kalangan muda terkhusus lulusan perguruan tinggi yang awalnya *job seeker* menjadi *job creator* (Privana & Kamalia, 2022).

Universitas Sebelas Maret merupakan lembaga pendidikan tinggi yang proaktif terkait kewirausahaan. Terbukti

dengan Tindakan yang mendorong lulusannya agar mempunyai karakter wirausaha yaitu salah satu caranya berupa mewajibkan mata kuliah kewirausahaan disetiap fakultas yang termasuk juga FKIP (Hudaya et al., 2023). Selain menjadi guru, salah satu profil lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi UNS adalah wirausaha (entrepreneur). Untuk menunjang profil tersebut, baik universitas, fakultas, termasuk program studi memberikan mata kuliah kewirausahaan (Wijayanti et al., 2023). Cara ini bertujuan harapannya supaya mahasiswa dapat mengasah jiwa kewirausahaan dalam dirinya sehingga memunculkan jiwa kewirausahaan yang tinggi.

Minat kewirausahaan merupakan elemen penting untuk memahami alasan individu teribat dalam aktivitas kewirausahaan (Rathidevi et al., 2022, hlm 980-981). Minat dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu *Attitude toward behavior* (sikap terhadap perilaku), *Subjective norm behavior* (norma subjektif), dan *Perceived behavioral control* (control perilaku persepsian).

Pada era kapitalis, kehadiran uang menjadi alat ukur atas segala sesuatu dalam kehidupan sehingga hal itu menjadi keinginan semua orang (Coleman dalam (Astungkara & Widayanti, 2020). Hasil penelitian dari Morton & Podolny apabila suatu hal yang dilakukan oleh individu mendapatkan imbalan berupa materi (uang) maka individu tersebut tentu menjalani dengan sangat giat (Astungkara & Widayanti, 2020).

Individu yang dihadapkan perihal memperoleh uang tentu rela mengorbankan segalanya yaitu baik berupa waktu, tenaga, resiko yang diterima, dan lain-lain. Sebab,



materi yang dimiliki dalam konteks ini yaitu uang, dipandang mampu mengatasi masalah kehidupan.

Berwirausaha merupakan jalan alternatif untuk bisa mencapai posisi puncak yaitu kemapanan materi (uang) (Astungkara & Widayanti, 2020). Individu yang mempunyai rasa cinta tinggi terhadap uang, tentu memiliki motivasi kuat untuk bisa mencapai kemapanan materi (uang). Berbagai cara pasti akan dilakukan demi meraih hal tersebut. Maka, cara yang bisa dilakukan yaitu melalui wirausaha. Terlebih individu dengan tingkat love of money yang tinggi, tentu akan memaksimalkan kesempatan ini.

Berdasarkan penelitian oleh Astungkara dan Widayanti (2020) menerangkan bahwa *love of money* pada diri seseorang dapat memberikan efek terhadap keinginan berwirausaha. *Love of money* adalah motivasi seseorang terhadap memperoleh uang dalam hidupnya (Tang dalam Astungkara & Widayanti, 2020). Hal tersebut sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Effrisanti & Wahono (2022) dan Rohmadzany (2024) yang menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Hal tersebut dilandasi dengan kecintaannya terhadap uang sehingga motivasi yang terdapat pada diri seseorang dapat tergambar dari sebuah pencapaian yang efeknya bisa membangkitkan percaya diri dalam menjalankan tindakan atau usaha untuk menghasilkan uang semaksimal mungkin (Rohmadzany, 2024).

Selain *Love of money*, faktor yang dapat memengaruhi minat wirausaha adalah lingkungan keluarga. Lingkungan keluarga

memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak. Anak-anak menerima pendidikan awal dari orang tua mereka. Sebagian besar waktu anak dihabiskan bersama keluarga, sehingga pendidikan yang paling signifikan bagi mereka berasal dari lingkungan keluarga. Peranan orang tua sebagai role model dapat dikategorikan sangatlah penting dan akan memberikan pandangan pada pemilihan pekerjaan pada anak. Minat wirausaha tumbuh pada diri seseorang apabila lingkungan keluarga mendukung karena minat tumbuh dari lingkungan keluarga (Rusydi & Pamungkas, 2023).

Anak-anak menerima pendidikan awal dari orang tua mereka. Sebagian besar kehidupan anak berlangsung di dalam keluarga, yang menjadikan pendidikan yang paling berpengaruh bagi mereka berasal dari lingkungan keluarga.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Adha et al. (2021) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Namun, hal tersebut berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh Rusydi & Pamungkas (2023) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Rendahnya jumlah wirausaha di Indonesia juga tergantung dari minat berwirausaha masyarakatnya, mereka menyadari bahwa untuk menjadi seorang wirausaha yang sukses, mereka harus mampu menghadapi segala resiko (Ningsih & Nurrahmah, 2020). Tidak dapat dipungkiri juga bahwa peran *self efficacy* dapat berpengaruh pada minat untuk berwirausaha mahasiswa (Risakotta &



Sapulette, 2023). Seseorang yang memiliki *self efficacy* yang tinggi akan cenderung memiliki minat yang tinggi dalam berwirausaha (Fahrani et al., 2023). Sedangkan seseorang yang memiliki *self efficacy* rendah memiliki keraguan atas kemampuan yang dimilikinya dan mudah menyerah (Aisy & Sumartik, 2023).

Oleh karena itu menurut Astri & Latifah dalam (Ubaidillah et al., 2021) *self efficacy* merupakan faktor penting dalam menentukan minat berwirausaha. Dengan demikian seseorang mempunyai *self efficacy* yang besar maka dapat mempengaruhi minat berwirausaha yang tinggi pula, sebab mereka memiliki keyakinan dan kepercayaan diri dalam melakukan suatu usaha atau bisnis (Agustin & Trisnawati, 2021)

Peneliti menggunakan variabel *love of money* sebagai sebuah kebaruan dikarenakan variabel ini jarang digunakan untuk membangkitkan minat berwirausaha. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.

METODE PENELITIAN

Penelitian kali ini berjenis deskriptif kuantitatif dengan memakai metode survei. Pengumpulan data memerlukan instrumen penelitian dengan menggunakan analisis data kuantitatif/statistik guna meneliti populasi atau sampel dengan uji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2016). Populasi penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret angkatan 2021 yang berjumlah 127 mahasiswa dan angkatan 2022 yang berjumlah 126 mahasiswa.. Jumlah sampel penelitian sebanyak 155 siswa yang diperoleh menggunakan teknik proportional random sampling dengan tingkat kesalahan sebesar 5%.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Persamaan regresi berganda dapat dinyatakan dengan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$. Sebelum melakukan uji regresi, penting untuk melaksanakan uji prasyarat terlebih dahulu, yang mencakup uji normalitas, uji linieritas, uji heterokedastisitas dan uji multikolinearitas. Semua uji prasyarat dan analisis regresi dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1: Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		155
Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.95349672
Most Extreme Differences	Absolute	.039



	Positive	.030
	Negative	-.039
Test Statistic		.039
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan tabel 1 nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* yaitu 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas terpenuhi yaitu data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Nilai signifikansi *deviation for linearity* dari variabel *love of money (X1)*

sebesar 0,104; lingkungan keluarga (X2) sebesar 0,234; dan *self efficacy (X3)* sebesar 0,902. Nilai signifikan dari variabel tersebut $> 0,05$ maka dapat diartikan terdapat hubungan linear antara variabel dependen dan independen.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 2 : Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.677	1.678		.999	.319
<i>Love of money</i>	.032	.037	.078	.828	.409
Lingkungan Keluarga	-.035	.036	-.101	-.982	.328
<i>Self efficacy</i>	.037	.076	.053	.493	.623

Sumber: Data diolah, 2024

Uji heterokedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser dengan melihat nilai signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Berdasarkan Tabel 3 menunjukkan hasil uji heterokedastisitas sebagai berikut: 1) Nilai signifikansi *love of money* sebesar 0,409 yang berarti lebih dari 0,05 maka variabel *love of money* tidak terjadi gejala heterokedastisitas. 2) Nilai signifikansi lingkungan keluarga sebesar 0,328 yang berarti lebih dari 0,05 maka variabel

lingkungan keluarga tidak terjadi gejala heterokedastisitas. 3) Nilai signifikansi *self efficacy* sebesar 0,623 yang berarti lebih dari 0,05 maka variabel *self efficacy* tidak terjadi gejala heterokedastisitas

Uji Multikolinearitas



Tabel 3: Hasil Uji Multikolinearitas

	Collinearity statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
<i>Love of money</i>	0,735	1,360	Tidak terdapat multikolinearitas
Lingkungan Keluarga	0,615	1,625	Tidak terdapat multikolinearitas
<i>Self efficacy</i>	0,572	1,747	Tidak terdapat multikolinearitas

Sumber: Data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji multikolinearitas sebagai berikut : 1) Nilai *tolerance Love of money* 0,735 > 0,10 dan itu nilai VIF *Love of money* 1,360 < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *love of money*. 2) Nilai *tolerance Lingkungan Keluarga* 0,615 > 0,10 dan , nilai VIF Lingkungan Keluarga 1,625 < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel

lingkungan keluarga. 3) Nilai *tolerance Self efficacy* 0,572 > 0,10 dan nilai VIF *Self efficacy* 1,747 < 10, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah multikolinearitas pada variabel *self efficacy*.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen

Tabel 4: Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constant)	1.727	2.784		.620	.536
<i>Love of money</i>	.174	.062	.181	2.826	.005
Lingkungan Keluarga	.429	.060	.503	7.190	.000
<i>Self efficacy</i>	.327	.126	.189	2.602	.010

Sumber : Data diolah,2024

Berdasarkan Tabel 4 nilai konstanta 1,727; nilai koefisien regresi variabel *love of money* 0,174; nilai koefisien regresi variabel lingkungan keluarga 0,429; dan nilai koefisien regresi variabel *self efficacy* 0,327. Berdasarkan hasil tersebut maka model regresi dapat disusun sebagai berikut $Y = 1,727 + 0,174X_1 + 0,429X_2 + 0,327X_3$. Interpretasi dari persamaan

regresi tersebut sebagai berikut: 1) Nilai konstanta memiliki nilai positif sebesar 1,727. Nilai tersebut menunjukkan bahwa ketika variabel *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* bernilai 0 maka minat berwirausaha bernilai 1,727. 2) *Love of money* memiliki nilai koefisien 0,174; nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel *love of money* mengalami kenaikan



sebesar 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,174. 3) Lingkungan keluarga memiliki nilai koefisien 0,429; nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,429. 4) *Self efficacy* memiliki nilai koefisien 0,327; nilai tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel *Self efficacy* mengalami kenaikan sebesar 1 dan variabel lain dianggap tetap atau konstan maka minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,327.

Uji Regresi secara Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan guna menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel, apabila t hitung > t tabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka diperoleh H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Berdasarkan Tabel 4 maka kesimpulan yang dapat diperoleh dengan t tabel 1,975 sebagai berikut:

1) Hasil uji t *love of money*

Nilai t hitung variabel *Love of money* terhadap minat berwirausaha adalah $2,826 > 1,975$ dan nilai signifikansi $0,005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dari itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel *love of money* terhadap minat berwirausaha secara parsial.

2) Hasil uji t lingkungan keluarga

Nilai t hitung variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha adalah $7,190 > 1,975$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima, maka dari itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial.

3) Hasil uji t *self efficacy*

Nilai t hitung variabel *self efficacy* terhadap minat berwirausaha adalah $2,602 > 1,975$ dan nilai signifikansi $0,010 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_3 diterima, maka dari itu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan variabel lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha secara parsial.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan guna mengetahui persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada angka R Square.

Nilai R square sebesar 0,537 atau 53,7% yang artinya 53,7% minat berwirausaha dipengaruhi oleh *love of money*, lingkungan keluarga dan *self efficacy*. Sementara 46,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Pengaruh *Love of money* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Mengacu pada analisis data yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yaitu

love of money secara positif dan signifikan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022, sehingga hasil tersebut selaras dengan hipotesis yang dikemukakan. Membahas hasil persamaan regresi didapatkan nilai koefisien regresi love of money sebesar 0,174. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel love of money dan variabel lain diasumsikan tetap akan meningkatkan minat berwirausaha. Nilai tersebut merupakan angka positif yang berasal dari hubungan positif antara love of money dengan minat berwirausaha, sehingga hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi love of money maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa dan begitu juga sebaliknya.

Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($2,826 > 1,975$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat diartikan love of money berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Astungkara & Widayanti, (2020), Effrisanti & Wahono (2022) dan Rohmadzany (2024) yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan love of money terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh love of money terhadap minat berwirausaha menduduki urutan kedua setelah lingkungan keluarga. Hal tersebut membuktikan bahwa love of money berpengaruh lebih kuat daripada self efficacy tetapi lebih lemah daripada lingkungan keluarga. Variabel love of money memiliki indikator yaitu motivator, power of control, dan richness.

Pertama terkait indikator motivator pada variabel love of money berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan cara mendorong mahasiswa untuk bisa mencapai kekayaan finansial salah satunya dengan berwirausaha. Ketika mahasiswa memiliki kecintaan yang kuat terhadap uang, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berinovasi, mengambil risiko, dan bekerja keras dalam usaha mereka. Motivasi finansial ini dapat meningkatkan ambisi dan keinginan untuk sukses, sehingga mahasiswa lebih berani memulai dan mengembangkan usaha. Secara keseluruhan, love of money sebagai motivator dapat meningkatkan minat berwirausaha dengan mendorong mahasiswa untuk mencari cara-cara kreatif dalam mencapai tujuan finansial mereka.

Kemudian indikator power of control pada variabel love of money berpengaruh terhadap minat berwirausaha dikarenakan kewirausahaan sebagai sarana untuk mencapai otonomi dan penguasaan atas kehidupan yang didasari oleh finansial yang dimiliki. Sebab, finansial adalah sebuah wujud dari prestasi yang telah dicapai seseorang.

Terakhir mengenai indikator richness pada variabel love of money berpengaruh terhadap minat berwirausaha dengan dasar untuk mengejar kekayaan sebagai tujuan utama. Kecintaan terhadap uang apabila dihubungkan dengan kekayaan membuat mahasiswa lebih termotivasi mencari peluang usaha atau bisnis yang menghasilkan pendapatan tinggi. Keinginan untuk mencapai status finansial yang lebih baik mendorong inovasi, pengambilan risiko, dan usaha keras. Maka dari itu, indikator richness dapat meningkatkan minat berwirausaha, karena mahasiswa melihat kewirausahaan



sebagai jalan untuk mencapai tujuan yaitu finansial yang mapan sehingga sesuai dengan gaya hidup yang diinginkan.

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Mengacu pada analisis data yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yaitu lingkungan keluarga secara positif dan signifikan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022, sehingga hasil tersebut selaras dengan hipotesis yang dikemukakan. Membahas hasil persamaan regresi didapatkan nilai koefisien regresi lingkungan keluarga sebesar 0,429. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel lingkungan keluarga dan variabel lain diasumsikan tetap akan meningkatkan minat berwirausaha. Nilai tersebut merupakan angka positif yang berasal dari hubungan positif antara lingkungan keluarga dengan minat berwirausaha, sehingga hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi dukungan dari lingkungan keluarga maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa dan begitu juga sebaliknya.

Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($7,190 > 1,975$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat diartikan lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian Lestari & Sukirman (2020),

Agustin & Trisnawati (2021) dan Hudaya et al. (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha menduduki peringkat pertama. Hal tersebut juga membuktikan bahwa pengaruh dari lingkungan keluarga memberikan dampak besar terhadap pemilihan pekerjaan. Variabel lingkungan keluarga memiliki indikator yaitu cara orang tua mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, kepedulian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

Lingkungan keluarga berperan penting dalam membentuk minat berwirausaha mahasiswa, yang dipengaruhi oleh cara orang tua mendidik, kepedulian orang tua, dan latar belakang kebudayaan. Hal ini juga mewakili tiga indikator yaitu cara orang tua mendidik, kepedulian orang tua, dan latar belakang budaya. Cara orang tua mendidik dapat membentuk pola pikir dan keterampilan mahasiswa, sementara kepedulian orang tua dalam mendukung dan mendorong eksplorasi ide-ide bisnis menciptakan rasa percaya diri yang diperlukan untuk berwirausaha. Selain itu, latar belakang kebudayaan memberikan nilai-nilai dan norma yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa terhadap kewirausahaan, baik sebagai peluang maupun tantangan.

Selanjutnya, terkait dengan indikator hubungan antar anggota keluarga dan suasana rumah. Hubungan yang erat



dan saling mendukung antar anggota keluarga dapat memberikan dorongan emosional dan motivasi bagi mahasiswa untuk mengejar impian terutama dalam bidang kewirausahaan. Hasil yang timbul ketika anggota keluarga saling berbagi pengalaman, ide, dan dukungan terkait kewirausahaan, mahasiswa merasa termotivasi untuk mengeksplorasi tentang wirausaha.

Selain itu, komunikasi yang baik dalam keluarga memungkinkan mahasiswa untuk belajar dari pengalaman orang tua atau saudara yang mungkin memiliki latar belakang kewirausahaan, sehingga memperkuat minat dan keterampilan mereka dalam berwirausaha. Di sisi lain, suasana rumah yang dinamis dan inspiratif, di mana ide-ide baru dihargai dan diskusi terbuka terjadi, dapat merangsang kreativitas dan keberanian mahasiswa untuk memunculkan minat dan mulai menjelajah dunia wirausaha.

Terakhir, terkait dengan indikator keadaan ekonomi keluarga. Keluarga dengan kondisi ekonomi yang stabil cenderung memberikan akses lebih baik terhadap pendidikan, pelatihan, dan sumber daya yang diperlukan untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan. Mahasiswa dari keluarga yang mampu secara finansial mungkin lebih terdorong untuk mengeksplorasi ide-ide bisnis karena mereka memiliki dukungan modal dan jaringan yang lebih luas. Sebaliknya, mahasiswa dari keluarga dengan keadaan ekonomi yang kurang baik mungkin menghadapi tantangan yang lebih besar, tetapi juga bisa termotivasi untuk berwirausaha sebagai cara untuk meningkatkan kondisi ekonomi mereka.

Pengaruh *Self efficacy* terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Mengacu pada analisis data yang telah dilaksanakan, diperoleh hasil yaitu *self efficacy* secara positif dan signifikan berpengaruh pada minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS angkatan 2021 dan 2022, sehingga hasil tersebut selaras dengan hipotesis yang dikemukakan. Membahas hasil persamaan regresi didapatkan nilai koefisien regresi *self efficacy* sebesar 0,327. Artinya setiap kenaikan satu satuan variabel *self efficacy* dan variabel lain diasumsikan tetap akan meningkatkan minat berwirausaha. Nilai tersebut merupakan angka positif yang berasal dari hubungan positif antara *self efficacy* dengan minat berwirausaha, sehingga hal tersebut menandakan bahwa semakin tinggi *self efficacy* maka semakin tinggi juga minat berwirausaha mahasiswa dan begitu juga sebaliknya.

Hasil dari uji t diperoleh nilai t hitung lebih besar dibandingkan nilai t tabel ($2,602 > 1,975$) dengan nilai signifikansi sebesar 0,010 lebih kecil dibandingkan 0,05 ($0,010 < 0,05$) sehingga dapat diartikan *self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan pada minat berwirausaha. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian (Agustin & Trisnawati, 2021), Effrisanti & Wahono (2022), dan Wijayanti et al. (2023) yang menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha menduduki urutan ketiga atau terakhir setelah love of money dan lingkungan keluarga. Variabel *self efficacy* memiliki indikator yaitu tingkat, kekuatan, dan generalisasi menjadi



pengaruh terkecil terhadap minat berwirausaha. Meskipun terkecil, hasil analisis dari self efficacy masih memberikan angka positif dan signifikan.

Pertama terkait dengan indikator tingkat/level bahwa tingkat self efficacy yang tinggi di kalangan mahasiswa berpengaruh positif terhadap keyakinan mereka akan kemampuan diri. Data analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata mahasiswa percaya akan keberhasilan dalam usaha yang mereka tetapkan dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi tugas yang sulit. Kepercayaan positif ini mendorong mereka untuk mengatur aktivitas menuju kesuksesan, dan individu dengan kepercayaan diri yang tinggi cenderung tidak meninggalkan tugas atau mundur saat menghadapi rintangan.

Kemudian indikator kekuatan/strength yaitu mahasiswa dengan tingkat self efficacy yang kuat merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan risiko dalam berbagai konteks terutama konteks yang terkait dengan kewirausahaan, sehingga lebih termotivasi untuk memulai dan mengembangkan usaha. Kekuatan keyakinan ini mendorong mereka untuk bertindak dan mengambil inisiatif sehingga cenderung mengarah pada keberhasilan dan kesuksesan, serta lebih tahan terhadap kegagalan, begitu pula sebaliknya.

Terakhir mengenai indikator umum/generalality bahwa mahasiswa dengan tingkat self efficacy yang tinggi cenderung percaya bahwa keterampilan dan kemampuan mereka dapat digunakan dalam berbagai konteks termasuk konteks kewirausahaan, sehingga hal tersebut dapat

meningkatkan minat mereka untuk mengeksplorasi terkait kewirausahaan. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi segala tantangan yang berbeda dan beradaptasi dengan situasi baru dan begitu juga sebaliknya.

PENUTUP

Hasil yang diperoleh dari uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa. Maka dari itu, semakin tinggi *love of money*, lingkungan keluarga, dan *self efficacy* dalam diri mahasiswa semakin tinggi juga minat mahasiswa untuk berwirausaha. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk mahasiswa supaya bisa mewujudkan sikap *love of money* berupa motivasi dalam memperoleh pendapatan yang tinggi dengan berwirausaha. Selain itu, sebagai rujukan untuk mahasiswa supaya bisa mewujudkan dukungan dari lingkungan keluarga untuk berwirausaha. Selanjutnya, dapat dijadikan rujukan untuk mahasiswa dalam meyakinkan dirinya untuk berwirausaha sehingga memiliki keyakinan kuat yang berpengaruh terhadap proses berwirausaha. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbanyak sampel dari berbagai daerah, perguruan tinggi, dan lain-lain. Kemudian bisa juga dengan memperbanyak variabel seperti kehadiran e-commerce, tren video konten, pendidikan kewirausahaan, literasi keuangan, teman sebaya, peran program studi, ekspektasi pendapatan, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., & Trisnawati, N. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha melalui Self Efficacy pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2018 Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 298–313. <https://doi.org/10.26740/joap.v1n3.p298-313>
- Aisy, R., & Sumartik, S. (2023). The Influence of Entrepreneurship Education, Environment and Self Efficacy on Interest in Entrepreneurship. *Indonesian Journal of Education Methods Development*, 18(1), 1–15. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i.687>
- Astungkara, A., & Widayanti, R. (2020). Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Love Of Money Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 257–265. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.725>
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 10(2), 148–156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Fahrani, S., Fuad, M., & Setianingsih, D. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Resiliensi dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Perempuan Single Parent di Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i2.63>
- Hadyastiti, G. A. N., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2020). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri, Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 2(2), 174–187. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/980/847>
- Hudaya, A., Noviani, L., & Sangka, K. B. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FKIP UNS Dimoderasi Peran Program Studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 131–140. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p131-140>
- Morton, F. M. S., & Podolny, J. M. (2002). Love or money? The effects of owner motivation in the California wine industry. *The Journal of Industrial Economics*, 50(4), 431–456.
- Ningsih, R., & Nurrahmah, A. (2020). Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Adversity Quotient. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(2), 161–174. <https://doi.org/10.29408/jpek.v4i2.2390>
- Privana, S. O., & Kamalia, P. U. (2022). Minat Berwirausaha Mahasiswa Selama Pandemi: Apakah Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh? *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1507>



- Rathidevi, R., Aravindan, K. L., & Choong, Y. V. (2022). A Conceptual Model of Entrepreneurial Orientation (EO) and Entrepreneurial Career Intentions (ECI) among Female Undergraduates. *International Journal of Technology*, 13(5), 980–981. <https://doi.org/10.14716/ijtech.v13i5.5864>
- Risakotta, K. A., & Sapulette, S. G. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 11(1), 2–15. <https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8221>
- Rohmadzany, F. (2024). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Keuangan, dan Love of Money terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Sragen*. Universitas Sebelas Maret.
- Rusydi, H., & Pamungkas, H. P. (2023). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *MENAWAN: Jurnal Riset Dan Publikasi Ilmu Ekonomi*, 1(6), 137–159. <https://doi.org/10.61132/menawan.v1i6.77>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Ubaidillah, E., Syamnasti, A. U., Pusparini, C. W., Ghofur, M. A., Adha, M. A., & Ariyanti, N. S. (2021). Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 4(3), 272–284. <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>
- Wang, Y., Zhou, H., Zhang, Y., & Sun, X. R. (2022). Role of Entrepreneurial Behavior in Achieving Sustainable Digital Economy. *Frontiers in Public Health*, 10(February), 1–13. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.829289>
- Wijayanti, L., Nugroho, J. A., & Setyowibowo, F. (2023). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Self-efficacy terhadap Minat Berwirausaha yang Dimediasi Individual Entrepreneurial Orientation pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS*. Universitas Sebelas Maret.

